

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme, diterapkan pada populasi atau sampel tertentu. Untuk menguji hipotesis, peneliti mengumpulkan data menggunakan alat penelitian dan menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik.¹

B. Objek Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada jadwal kegiatan saat survey lapangan, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, sampai pada saat analisis dan penyelesaian.

C. Data dan Sumber Data

Kata-kata seperti "data" dan "datum" berakar dari bahasa Latin. Penggunaan umum mengartikan data sebagai informasi faktual tentang hal-hal sebagaimana terlihat, yang dapat berbentuk kata-kata atau angka.

8. ¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.

a. Jenis data

Data primer digunakan dalam penelitian ini. Menurut Bungin, data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya di lokasi atau topik penelitian disebut data primer.² Pada penelitian ini yang menjadi data primer yaitu data karyawan tetap, wawancara langsung pada karyawan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang yang berguna untuk survey awal.

b. Sumber data

1) Kuesioner

Salah satu cara untuk menilai variabel penelitian adalah melalui kuesioner, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Karena responden hanya perlu memilih opsi yang ditawarkan oleh peneliti, pengumpulan data dengan kuesioner sangatlah efisien.

2) Dokumentasi

Untuk melengkapi kuesioner penelitian, diperlukan pengumpulan dan analisis artikel-artikel yang relevan, yang dikenal sebagai dokumentasi penelitian. Materi-materi ini dapat ditemukan dalam berbagai format, seperti buku, jurnal, makalah, dan data arsip dalam bentuk cetak, dan juga daring. Penggunaan umum dari pendekatan ini adalah untuk mempelajari peristiwa-peristiwa masa lalu atau melengkapi data yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya.

² Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 71.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai suatu area generalisasi dalam penelitian, yang mencakup objek atau subjek yang dapat diambil kesimpulannya.³ Penelitian ini populasinya adalah karyawan tetap di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang yang berjumlah 234 orang berdasarkan data karyawan yang diberikan.⁴ Dikatakan karyawan tetap ditandai dengan adanya Berkas Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT), dan SK Penempatan.

b. Sampel

Sampel mewakili sebagian dari keseluruhan populasi dalam hal ukuran dan komposisi. Peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diperoleh dari populasi untuk memeriksa bagian populasi yang terlalu besar untuk diteliti sekaligus, karena alasan seperti keterbatasan waktu, uang, atau personel. Itulah sebabnya penting untuk memilih sampel yang benar-benar mewakili populasi.⁵ Pengambilan sampel acak berstrata, sejenis pengambilan sampel probabilitas, digunakan untuk pengambilan sampel. Metode ini melibatkan pemilihan acak sebagian populasi tergantung pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap strata kemudian diambil sampelnya secara acak setelah populasi dibagi. Untuk mendapatkan temuan studi yang lebih dapat dipercaya, strategi ini terutama bertujuan untuk memastikan bahwa setiap segmen populasi ada dalam sampel.⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 25th ed. (Alfabeta, 2017).

⁴ "Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Per September 2024 Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang" (Padang, 2024).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁶ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Universitas Terbuka, vol. 9, 2019, <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>.

Karena jumlah populasi diketahui maka untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan rumus Slovin.⁷ Pada penelitian ini, peneliti menetapkan tingkat kepercayaan adalah 95% dan tingkat kesalahan 5%.⁸

$$s = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$s = \frac{234}{1 + 234(0,05)^2}$$

$$s = 148$$

Ket:

s = Jumlah sampel

N = Besar populasi

E = Error 10%, 5%, 2%, 1%, dalam ilmu sosial sering digunakan 5%

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin didapatkan hasil bahwa sampel pada penelitian ini minimal berjumlah 148 orang karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode atau teknik pengumpulan data karena menggunakan data primer. Kuesioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian terdahulu dari variabel kepuasan kerja yaitu Helen Kristin.⁹ Untuk variabel etika kerja Islam oleh Sindi Novita Sari, Ahmad Zainul Muttaqin, Septa

⁷ Tatan Sukwika, "Menentukan Populasi Dan Sampling," ed. Ervi Novitasari (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 173, https://www.researchgate.net/publication/373137498_Menentukan_Populasi_dan_Sampling.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁹ Helen Kristin, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan" (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, 2020).

Yulinar Maulidya, Ratih Pratiwi, Mochamad Purnomo.¹⁰ Variabel motivasi intrinsik oleh Atty Noor Ebtina dan Siti Asmaul Chusna.¹¹

Kuisisioner tersebut sudah terbukti valid dan reliabel, sebagaimana dijelaskan dalam sumber aslinya. Oleh karena itu, instrumen ini secara teoretis telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan. Selain itu, keterbatasan waktu dan kondisi lapangan membuat responden cukup sulit untuk ditemui, sehingga peneliti memutuskan untuk langsung mendistribusikan kuisisioner ke seluruh sampel sebanyak 148 orang. Meskipun demikian, uji validitas dan reliabilitas tetap dilakukan terhadap data hasil pengumpulan tersebut untuk memastikan bahwa instrumen tetap layak digunakan dalam konteks penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, sebuah metode untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan, sebagai bagian dari metodologi kuisisioner. Biasanya ada lima pilihan pada skala Likert: setuju, sangat tidak setuju, meragukan atau netral, tidak setuju, dan setuju.¹²

Tabel 3.1

Tabel Skala Pengukuran

Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4

¹⁰ Sindi Novita Sari, "Implementasi Etika Kerja Islami Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Baznas Kabupaten Grobogan" (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, 2024).

¹¹ Siti Asmaul Chusna, "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik Dan Komitmen Afektif Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta" (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

N = Netral/Ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

F. Definisi Operasional

Peneliti menggunakan definisi operasional variable agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator
Etika Kerja Islam	Seperangkat prinsip dan nilai moral yang mengatur perilaku seseorang dalam bekerja, berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.	1. Ikhlas (ketulusan niat) 2. Amanah (kepercayaan) 3. Kerja keras dan profesionalisme 4. Keadilan (adil) 5. Tanggung jawab (mas'uliyah) 6. Komitmen 7. Syukur (rasa syukur)
Kepuasan Kerja	Perasaan positif yang dirasakan oleh karyawan terhadap pekerjaannya. Hal ini mencakup berbagai aspek,	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Kesempatan promosi 4. Pimpinan

	seperti gaji, hubungan dengan rekan kerja dan atasan, serta peluang pengembangan karir.	5. Rekan kerja
Motivasi Intrinsik	Dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan suatu aktivitas karena aktivitas itu sendiri dinilai menarik, menyenangkan, atau memuaskan.	1. Prestasi 2. Penghargaan 3. Tanggung jawab 4. Pengembangan diri

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan *Partial Least Square Structural Equation Model* menggunakan software alat bantu statistik SmartPLS 3.0 yang sudah banyak digunakan pada penelitian. PLS dapat mengolah semua jenis data tanpa memerlukan uji normalitas, multikolieritas serta mampu menjelaskan hubungan setiap variabel dan konstruknya.¹³

a. Analisis Statistik Deskriptif

¹³ Cindy Caroline, Ira Setyawati, and Epha Diana Supandi, "Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk AMDK," *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri* 23, no. 1 (2024): 62, <https://doi.org/10.20961/performa.23.1.84210>.

Sasaran statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data atau untuk menarik kesimpulan tentang kondisi atau peristiwa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memulai dengan analisis deskriptif sebelum beralih ke jenis analisis lain karena akan membantu dalam identifikasi data. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat memperoleh intisari data yang dikumpulkan dari tanggapan responden survei terhadap pernyataan yang dibuat dalam distribusi survei.

b. Uji *Measurement Model (Outer Model)*

Penelitian ini menggunakan model pengukuran, alat analisis model luar, untuk mengetahui sifat keterkaitan antara indikator dan variabel laten. Temuan pengujian indikator menginformasikan evaluasi validitas, reliabilitas, sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu media ukur berhasil menghasilkan data yang valid adalah dengan melakukan uji validitas. Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini akan dievaluasi kelayakannya dan kemampuannya dalam memberikan data yang akurat melalui uji validitas. Validitas konvergen dan validitas diskriminan merupakan dua model utama yang digunakan untuk melakukan penilaian validitas.

a) *Convergent Validity*

Convergent Validity berguna untuk mengukur seberapa besarnya korelasi antara variabel laten dengan konstruksinya, dengan standar loading

factor. Apabila ada sebuah indikator yang tidak memenuhi syarat maka harus dihilangkan. Uji validitas konvergen dengan melihat skor loading factor dengan Rule of Thumb yang digunakan outer loading $>0,7$. Selain itu, dapat diukur dengan *average variance extracted (AVE)* setiap konstruk model. Jika $AVE > 0,5$ maka dianggap valid.¹⁴

b) *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. *Discriminant validity* diukur melalui nilai *cross loading* antara indikator dengan konstruknya dan $AVE > 0,5$. Model dikatakan mempunyai *discriminant validity* yang baik ialah jika setiap nilai *cross loading* variabel laten dari indikator yang memiliki nilai loading yang lebih besar dibandingkan dengan nilai loading jika dikorelasikan dengan variabel lainnya.¹⁵

2) Uji Reliabilitas

Salah satu cara untuk menentukan seberapa terpercaya dan dapat diandalkannya sebuah kuesioner adalah dengan menjalankannya melalui uji reliabilitas. Sebelum melakukan uji reliabilitas, tahap awal harus dilakukan uji validitas data. Oleh karena itu data yang diukur harus mendapatkan hasil yang valid. Dalam uji reliabilitas menggunakan dua metode yaitu, *cronbach alpha*

¹⁴ Pardomuan Robinson Shihombing and Ade Marsinta Arsani, *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula*, ed. Aly Rasyid, 1st ed. (Dewangga Energi Internasional, 2022), https://id.scribd.com/document/796557785/Ebook-ISBN-Buku-Aplikasi-SmartPLS-3-0-Untuk-Statistisi-Pemula?utm_source=chatgpt.com.

¹⁵ Hatta Setiabudhi et al., *Analisis Data Kuantitatif Dengan SmartPLS4*, ed. I Putu Hardani Hesti Duari (Purwokerto: Borneo Novelty Publishing, 2025).

dan *composite reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* $> 0,7$ dan *cronbach's alpha* $> 0,7$.¹⁶

c. Uji *Structural Model (Inner Model)*

Inner model merupakan suatu model yang digunakan untuk mengetahui sebab akibat diantara hubungan antar variabel laten. Terdapat model *structural* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran *Inner Model*

Kriteria	<i>Rule of Thump</i>
R-Square	R Square adalah koefisiensi determinasi pada konstruk endogen. Nilai R square sebesar 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah).
F ² (<i>Effect Size</i>)	F Square dapat mengukur efek pada variabel laten terhadap variabel lainnya. Nilai f square efek sebesar 0,35 (besar), 0,15 (sedang), 0,02 (kecil).
Q ² (<i>Predictive Relevance</i>)	Q ² > 0 menunjukkan model mempunyai <i>predictive relevance</i> dan jika Q ² < 0 menunjukkan bahwa kurang memiliki <i>predictive relevance</i> .

¹⁶ Shihombing and Arsani, *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula*.

<i>Goodnes Of Fit</i>	GOF digunakan untuk mengukur kecocokan antara model pengukuran (<i>outer model</i>) dan model <i>structural</i> (<i>inner model</i>) yang nilainya dengan interpretasi yaitu 0,10 (kecil), 0,25 (moderat), >0,36 (besar).
-----------------------	---

d. Pengujian Hipotesis

Dalam berbagai pengujian, uji hipotesis dapat membantu dalam membuktikan dalam berbagai hal yang akan diteliti apakah benar faktanya ataukah hanya sekadar teori belaka. Dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan nilai *t-statistic* dan nilai probabilitas. Pengujian hipotesis untuk nilai statistik untuk alpha ialah sebesar 5% atau 0,05 ($p\text{-values} < 0,05$) serta nilai untuk *t-statistik* digunakan sebesar 1,96. Kriteria dalam hipotesis akan dinyatakan diterima jika *t-statistik* > 1,96.¹⁷

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, 6th ed. (Bandung: TARSITO, 1996), <https://online.flipbuilder.com/unindrapustaka/ambt/>.